

BAB II. PROFIL NAGARI

2.1 Kondisi Nagari

2.1.1 Sejarah Nagari

Dengan lahirnya perda provinsi Sumatra Barat Nomor 09 tahun 2000 tentang pokok-pokok pemerintahan Nagari serta di tindalanjuti dengan perda kabupaten pesisir selatan Nomor 17 Tahun 2001 tentang pokok-pokok pemerintah Nagari (yang diperbaharui dengan Perda kabupaten Pesisir Selatan nomor : 08 Tahun 2007), maka berubah bentuk pemerintah terendah di Provinsi Sumatra Barat dari pemerintah desa menjadi Pemerintah Nagari.

2.1.2 Kondisi Demografi

a. Keadaan Fisik/ Geografis Nagari

1. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Bungus teluk kabung (kota Madya Padang)
- Sebelah Selatan : Nagari Ampang Pulau
- Sebelah Barat : Samudra Hindia
- Sebelah Timur : Nagari barung-barung Belantai

2. Luas Wilayah

- Luas Wilayah : **24.637 ha**
 - a. Tanah pemukiman / penggunaan : **3. 750 ha**
 - b. Tanah perkebunan : **20. 000 ha**
 - c. Tanah pertanian : **520 ha**
 - d. Tanah perbukitan : **150 ha**
 - e. Tanah perikanan : **5 ha**
 - f. Tanah datar lepas : **200 ha**
 - g. Tanah Rawa : **12 ha**

3. Keadaan Topografi Nagari

Secara umum keadaan topografi Nagari Sungai Pinang adalah merupakan daerah perbukitan / dataran.

b. Iklim

Iklim Nagari Sungai Pinang, sebagaimana Nagari- Nagari lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan.

c. Wilayah

KAMPUNG	JORONG	RT
2	-	-

a. Komposisi penduduk berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	...%
1	≤ 5	75	6,51 %
2	6-10	102	8,85 %

3	11-15	97	8,42 %
4	16-20	71	5,73 %
5	21-25	94	8,16 %
6	26-30	165	9,11 %
7	31-35	92	7,99 %
8	36-40	62	5,38 %
9	41-45	89	7,73 %
10	46-50	189	16,41 %
11	51-55	96	8,33 %
12	56-60	55	4,77 %
14	≥ 61	30	2,60 %

b. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	Tidak / Belum bersekolah	116	10,07 %
2	Tidak Tamat SD	361	31,34 %
3	Tamat SD	310	26,91 %
4	Tamat SLTP	291	20,05 %
5	Tamat SLTA	121	9,98 %
6	Tamat Diploma 1 / Sederajat	1	0,01 %
7	Tamat Diploma II / Sederajat	2	0,02 %
8	Tamat Diploma III / Sederajat		
9	Tamat S1 (Sarjana) / Sederajat	12	1,04 %
10	Tamat S2 (Pasca Sarjana) / Sederajat	-	
11	Tamat S3 (Doktor) / Sederajat	-	-

2.1.3. Keadaan Ekonomi

a. Sumber Pendapatan Dan penghasilan

Ekonomi Masyarakat Nagari Sungai Pinang

Potensi sumber daya nagari Sungai Pinang

No	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1.	Tanah sawah ;	100
	1. Sawah irigasi	36
	2. Sawah irigasi ½ teknis	64
	3. Sawah tadah hujan	-

2	Tanah kering 1. Tegal / Ladang 2. Pemukiman	30 - 30
3	Tanah Basah 1. Tanah rawa 2. Pasang surut	300 300 -
4	Tanah perkebunan 1. Tanah perkebunan rakyat 2. Tanah perkebunan negara 3. Tanah perkebunan swasta	17 8 2 6
5	Tanah fasilitas umum 1. Kas Nagari 2. Lapangan 3. Perkantoran Pemerintah 4. Lainnya	2 1 1 - -
6	Tanah hutan 1. Hutan lindung 2. Hutan produksi 3. Hutan konversi	300 - 300 -
Jumlah		

Secara umum penduduk nagari Sungai Pinang bermata pencaharian sebagai petani, sebagaimana tabel berikut :

a. Mata pencarian pokok penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	100
2	Buruh Tani	-
3	Buruh swasta	50
4	Pegawai Negeri	2
5	Pengrajin	3
6	Pedagang	50
7	Peternak	30
8	Nelayan	150
9	Montir	4
10	Dokter	-
11	Belum / Tidak bekerja	80

Kelembagaan Ekonomi

Lembaga	Jumlah Unit	Jumlah
---------	-------------	--------

		Tenaga Kerja
Koperasi	-	-
Industri kerajinan	-	-
Industri Pakaian	-	-
Industri Makanan	-	-
Industri Alat Rumah Tangga	-	-
Industri Bahan Bangunan	-	-
Industri Alat Pertanian	-	-
Restoran / Rumah Makan / Kedai	-	-
Toko / Swalayan	-	-
Warung Kelontong	20	20 orang
Angkutan (Bus, Angdes, dll)	10	10 orang
Pasar Nagari	-	-
Rentenir / Tengkulak	-	-
Pedagang / Pengumpul	25	25 orang
Usaha Peternakan	-	-
Usaha Perikanan	-	-
Usaha Perkebunan	-	-
Kelompok Simpan Pinjam	-	-
Lembaga Keuangan	-	-

2.2 Kondisi Pemerintah an Nagari

2.2.1 Pem bagian Wilayah Nagari

Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Propinsi Sumatra Barat

merupakan 1 dari 23 Nagari di kecamatan Koto XI Tarusan yang tergolong kepada Nagari terpencil tertinggal dan terisolir dengan jarak $\pm$ 48 km dari Kantor Kecamatan dan $\pm$ 69 Km dari ibu kota Kabupaten/ kantor Bupati. Kecamatan Koto XI Tarusan sendiri merupakan salah satu dari 15 kecamatan di kabupaten Pesisir Selatan.

Nagari Sungai Pinang terdiri dari 2 Kampung dengan potensi

Nagari Sungai Pinang , Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Propinsi Sumatera Barat merupakan 1 dari 23 Nagari di kecamatan Koto XI Tarusan yang mempunyai jarak 50 Km dari kota kabupaten. Kecamatan Koto XI Tarusan sendiri merupakan salah satu dari 12 kecamatan di kabupaten Pesisir Selatan yang termasuk kategori kecamatan miskin. Secara geografis Nagari Sungai Pinang sendiri terletak di perbatasan sebelah barat Samudra Hindia, utara Bungus Teluk Kabung (Kodya Padang), timur Nagari Barung Barung Belantai, dan selatan berbatasan Nagari Ampang Pulau. Nagari Sungai Pinang letak topografis berada antara Laut dan Perbukitan, dan mata pencarian Masyarakat dominannya Nelayan dan ada sebagian lagi yang berprofesi sebagai Petani.

Nagari Sungai Pinang terdiri dari 2 Kampung , dengan potensi perangkatnya terdiri dari Seorang Wali Nagari, satu orang Sekretaris Nagari (Seknag), 2 Orang Kasi, 3 orang kaur, 2 orang Staff dan 2 orang Kepala Kampung ,mempunyai jumlah penduduk 1628 orang yang terdiri dari 880 orang laki-laki, 748 orang perempuan, jumlah Kepala Keluarga sebanyak 394 KK dan dengan jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) berjumlah 250 RTM.

Berkaitan dengan fasilitasi pembuatan dokumen RPJM Nagari Sungai Pinang merupakan kebutuhan yang mendesak terutama proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara partisipatif, demokratis dan setara. Sehingga dokumen RPJM tersebut mendapat dukungan dan legalitas dari semua unsur masyarakat.